

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam pelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia tersebut melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia pada mata pelajaran IPA dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA dalam materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rumpiang pada mulanya adalah sebuah madrasah swasta yang bernama Madrasah Ma'had Tarbiyah Islamiyah Rumpiang yang berdiri pada tahun 1948 yang terletak di Desa Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang berstatus swasta dipimpin oleh seorang kepala madrasah swasta pertama bernama KH. Muhammad Arsyad Abdullah kemudian diteruskan lagi oleh kepala madrasah kedua bernama KH. Muhammad Zuhri kemudian kepala madrasah yang ketiga bernama Wardjamani yang masih bernaung dalam Yayasan Pondok Pesantren Abnaul Amin.

Pada tahun 1997 Madrasah Ma'had Tarbiyah Islamiyah Rumpiang telah dinegerikan dengan melalui SK Menteri Agama No 107 pada tanggal 17 Maret 1997, sehingga statusnya berubah negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rumpiang yang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rumpiang pertama bernama Usman Damrah NIP.150065433 kemudian diteruskan kepala kedua bernama Drs. Akhyar NIP.150251842 kemudian kepala ketiga bernama Drs. Muhdlori NIP.150281260.

Secara geografis MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berada di lingkungan pedesaan yang beralamat di Jalan Arsyadiyah Desa Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Kode Pos 70655 dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah barat berbatasan dengan sungai
- Sebelah timur berbatasan dengan Babirik
- Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai musang
- Sebelah utara berbatasan dengan Jambu Burung Keramat

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan kelas, satu buah ruang guru, mushola dan ruang kepala sekolah sebagai kantor. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah / 120 m ²
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah / 84 m ²
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah / 120 m ²
4	Ruang Kelas	6 buah / 336 m ²
5	Ruang Perpustakaan	1 buah / 64 m ²
6	Parkir Guru / Siswa	1 buah / 28 m ²
7	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah / 400 m ²
8	Luas tanah keseluruhan	17.500 m ²
9	Mushola	1 buah
10	Warung Sekolah	1 buah / 84 m ²

Sumber : *Dokumentasi MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Tahun 2012*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 12 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Mengajar Pada	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nahdah, S.Ag	S.1	Kep Sek	IPS
2.	Zuhdiyah, S.Ag	S.1	GT	Qur'an Hadits
3.	Ma'nawiyah, S.Ag	S.1	GT	Guru Kelas, IPA
4.	A. Kunaifi, S.Pd.I	S.1	GT	MTK, B. Inggris
5.	Bahrul Ilmi, S.Pd.I	S.1	GT	IPS, Fiqih
6.	M. As'ad, S.Pd.I	S.1	GT	Penjaskes
7.	Marawiyah	MA	GT	B. Indo, SBK, BTA
8.	Abdul Gafur, S.Pd.I	S.1	GT	B. Arab, Aqidah
9.	Asminah, S.Pd.I	S.1	GT	Guru Kelas, IPS
10.	Suriansyah, S.Pd	S.1	GT	Matematika
11.	Siti Assa'idiyah, S.Pd.I	S.1	GT	B. Indo, SBK
12.	Sastro Amijoyo	MA	GT	IPA

Sumber : *Dokumentasi MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru.Tahun 2012*

4. Keadaan Siswa MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 104 siswa yang terdiri dari 48 siswa laki-laki dan 56 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I (Satu)	13	7	20
2	II (Dua)	9	11	20
3	III (Tiga)	9	10	19
4	IV (Empat)	5	13	18
5	V (Lima)	5	8	13
6	VI (Enam)	7	7	14
JUMLAH		48	56	104

Sumber : *Dokumentasi MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Tahun 2012*

5. Visi, Misi dan Tujuan MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

a. Visi

“Menciptakan Pribadi Anak Didik Yang Unggul Dalam Iptek dan Menjadi Lulusan Yang Bermutu”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berhasil dan menyenangkan.
- 2) Membentuk kecerdasan budi pekerti dan akhlak mulia yang tinggi sehingga mampu beradaptasi di masyarakat.
- 3) Meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dan berpenampilan
- 4) Mudah bertindak dan berperilaku dengan norma agama

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran struktur dan fungsi organ tubuh manusia.

- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- Menjelaskan materi pelajaran
 - Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-5 orang
 - Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai tim ahli
 - Tiap orang dalam tim diberikan materi berbeda yang ditugaskan
 - Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia
 - Memberi tugas/materi/soal pada anggota kelompok (teams) tentang materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia
 - Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan materi.
 - Setelah selesai berdiskusi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar satu tim teman satu tim mereka tentang subbab materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.
 - Membimbing siswa dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dalam mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal

- Tim ahli mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
- Memberi penguatan/rewards pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas/materi/soal.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	3	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	3	-
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	3	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1	-	-	-
6	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok belajar sebagai anggota dan sebagai <i>tim ahli</i>	✓	-	-	-	3	-
10	Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberi tugas/materi/informasi pada kelompok (<i>teams</i>) tentang materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia	✓	-	-	-	3	-
12	Meminta perwakilan siswa untuk mempelajari dan mendiskusikan materi dalam kelompok yang baru (<i>tim ahli</i>)	✓	-	-	-	3	-
13	Meminta <i>tim ahli</i> menyampaikan materi yang dikuasai kepada kelompok asal	✓	-	-	-	3	-
14	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang sruktur dan fungsi organ tubuh manusia	-	✓	1	-	-	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	✓	-	-	2	-	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	2	-	-
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III Kegiatan Akhir							
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	✓	1	-	-	-
26	Menutup pelajaran	✓	-	-	2	-	-
Jumlah		19	7	641			
Rata-rata						2,46	
Kategori						Cukup Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{26} \times 100\% = 73,08\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas (70,36) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan, tidak melaksanakan

pembelajaran secara runtut, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,46 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran struktur dan fungsi organ tubuh manusia menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas IV MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Aktivitas saat pembagian kelompok belajar secara heterogen berdasarkan tim ahli				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Keseriusan siswa/tim ahli dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru				√	
5	Aktivitas siswa/kelompok asal ketika perwakilan tim ahli mereka menyampaikan materi yang dikuasai			√		
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa		√			
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau tim			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan perwakilan tim ahli siswa dalam menyampaikan hasil			√		
	Total Skor					35

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{35}{50} \times 100 = 70\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Keseriusan siswa/tim ahli dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru masih kurang, sebagian besar siswa/*teams* masih kurang disiplin dalam diskusi kelompok dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan guru dan kurang berani mempresentasikan jawaban secara individu atau tim. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran

menjadi tidak maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

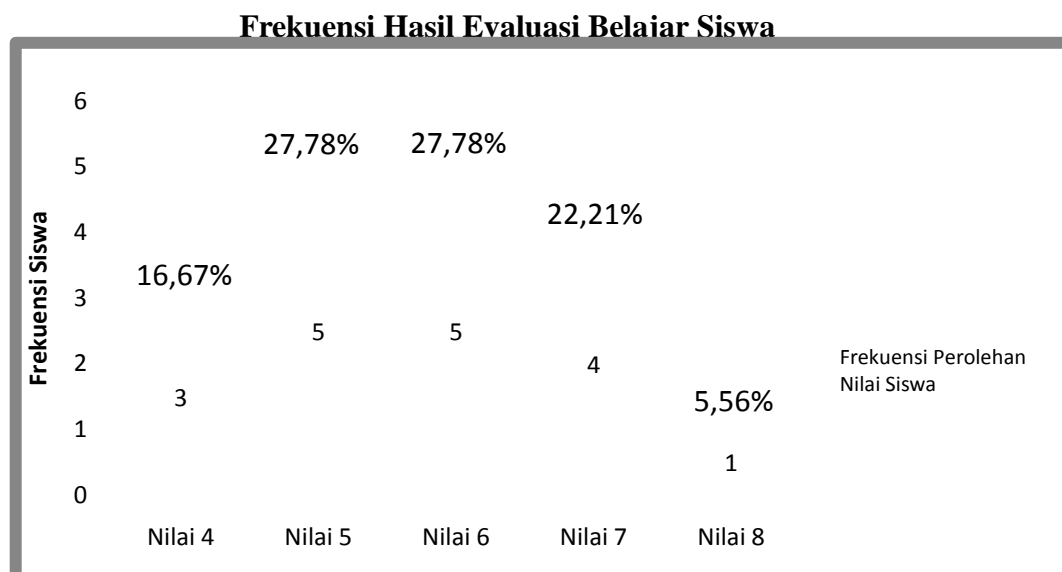
Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	5,56 / T
4.	7	4	28	22,21 / T
5.	6	5	30	27,78 / T
6.	5	5	25	27,78 / TT
7.	4	3	12	16,67 / TT
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		18	103	100%
Rata-Rata		-	5,72	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 6, yakni yakni nilai 5 sebanyak 5 orang (27,78%), dan nilai 4 sebanyak 3 orang (16,67%). Siswa yang mendapatkan nilai 6 ada 5 orang (27,78%). Dari 18 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan di atas 6, yakni nilai 7 sebanyak 4 orang (22,21%), dan nilai 8 sebanyak 1 orang (5,56%).

Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori di bawah standar ketuntasan belajar 6,0.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 1 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 5,77. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 6,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran struktur dan fungsi organ tubuh manusia.

- Guru memberi penguatan bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- Menjelaskan materi pelajaran
 - Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-5 orang
 - Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai tim ahli
 - Tiap orang dalam tim diberikan materi berbeda yang ditugaskan
 - Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia
 - Memberi tugas/materi/soal pada anggota kelompok (teams) tentang materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia
 - Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan materi.
 - Setelah selesai berdiskusi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar satu tim teman satu tim mereka tentang subbab materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.

- Membimbing siswa dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dalam mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
- Tim ahli mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS
- Memberi penguatan/rewards pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas/materi/soal.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1	-	-	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
6	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok belajar sebagai anggota dan sebagai <i>tim ahli</i>	✓	-	-	-	3	-
10	Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberi tugas/materi/informasi pada kelompok (<i>teams</i>) tentang materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia	✓	-	-	-	3	-
12	Meminta perwakilan siswa untuk mempelajari dan mendiskusikan materi dalam kelompok yang baru (<i>tim ahli</i>)	✓	-	-	-	-	4
13	Meminta <i>tim ahli</i> menyampaikan materi yang dikuasai kepada kelompok asal	✓	-	-	-	3	-
14	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang struktur dan fungsi organ tubuh manusia	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	✓	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	-	✓	1	-	-	-
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III Kegiatan Akhir							
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	3	-
26	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		21	5	75			
Rata-rata						2,88	
Kategori						Cukup Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{26} \times 100 = 80,76\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik (80,76). Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak melakukan pembelajaran secara runtut, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa, kurangnya penggunaan

bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, serta tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 2,88 termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas IV MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Aktivitas saat pembagian kelompok belajar secara heterogen berdasarkan tim ahli				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Keseriusan siswa/tim ahli dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru				√	
5	Aktivitas siswa/kelompok asal ketika perwakilan tim ahli mereka menyampaikan materi yang dikuasai			√		
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa			√		
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau tim				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan perwakilan tim ahli siswa dalam menyampaikan hasil			√		
Total Skor		38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya disiplin siswa/tim ahli dalam diskusi kelompok ketika

soal/tugas diberikan guru, kurang tanggapan siswa/kelompok asal ketika perwakilan tim ahli mereka menyampaikan materi yang dikuasai. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

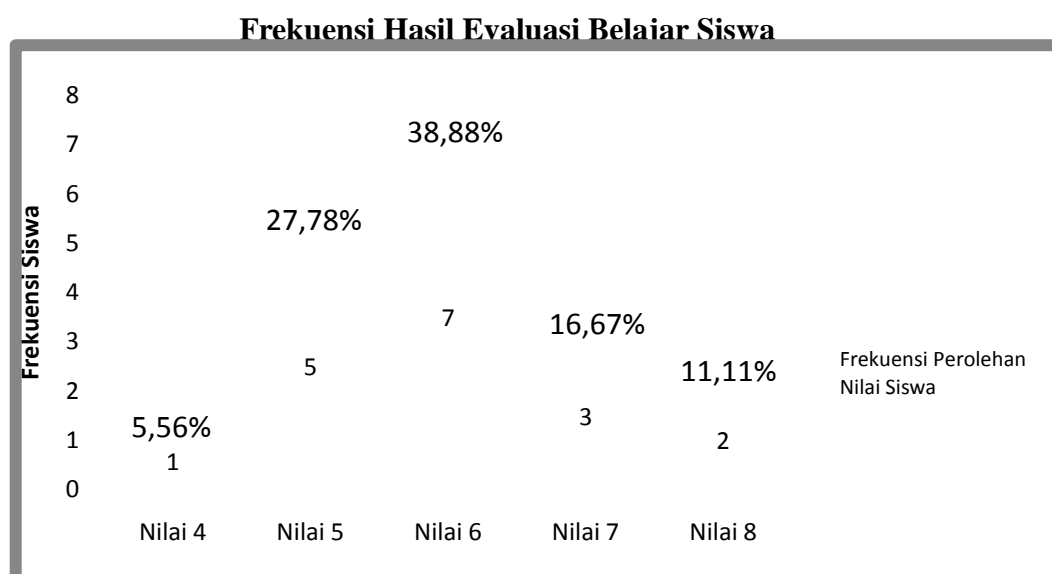
Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	11,11 / T
4.	7	3	21	16,67 / T
5.	6	7	42	38,88 / T
6.	5	5	25	27,78 / TT
7.	4	1	4	5,56 / TT
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		18	108	100%
Rata-Rata		-	6,0	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (16,67%), nilai 8 sebanyak 2 orang (11.11%), dan nilai 6 sebanyak 7 orang (38,88%).

Dari 18 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6, yakni nilai 5 sebanyak 5 orang (27,78%), dan nilai 4 sebanyak 1 orang (5,56%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori cukup baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah rata-rata 6,00. Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan dengan nilai standar minimum kurikulum (6,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 73,08% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 80,76% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,46 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,88 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori cukup baik, sehingga belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Jigsaw* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 70% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya Disiplin dan keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa.

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,72, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,00. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam melakukan presentasi sebagai perwakilan dalam kelompok (*team ahli*) tentang materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran struktur dan fungsi organ tubuh manusia.
 - Guru memberi penguatan/*reward* bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - Menjelaskan materi pelajaran

- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-5 orang
- Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai tim ahli
- Tiap orang dalam tim diberikan materi berbeda yang ditugaskan
- Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia
- Memberi tugas/materi/soal pada anggota kelompok (teams) tentang materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia
- Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan materi.
- Setelah selesai berdiskusi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar satu tim teman satu tim mereka tentang subbab materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.
- Membimbing siswa dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dalam mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
- Tim ahli mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS

- Memberi penguatan/rewards pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas/materi/soal.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	4
6	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok belajar sebagai anggota dan sebagai <i>tim ahli</i>	✓	-	-	-	3	-
10	Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberi tugas/materi/informasi pada kelompok (<i>teams</i>) tentang materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia	✓	-	-	-	3	-
12	Meminta perwakilan siswa untuk mempelajari dan mendiskusikan materi dalam kelompok yang baru (<i>tim ahli</i>)	✓	-	-	-	-	4
13	Meminta <i>tim ahli</i> menyampaikan materi yang dikuasai kepada kelompok asal	✓	-	-	-	3	-
14	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	-	4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang sruktur dan fungsi organ tubuh manusia	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	-	4
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	3	-
III Kegiatan Akhir							
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
26	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		23	3	84			
Rata-rata						3,23	
Kategori						Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{26} \times 100 = 88,46\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (88,46%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, dan tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,23 termasuk dalam kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan dalam hal ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Aktivitas saat pembagian kelompok belajar secara heterogen berdasarkan tim ahli					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa/tim ahli dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru			√		
5	Aktivitas siswa/kelompok asal ketika perwakilan tim ahli mereka menyampaikan materi yang dikuasai				√	
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa				√	

7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau tim				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan perwakilan tim ahli siswa dalam menyampaikan hasil				√	
Total Skor		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni kurangnya keseriusan siswa/tim ahli dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan guru. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

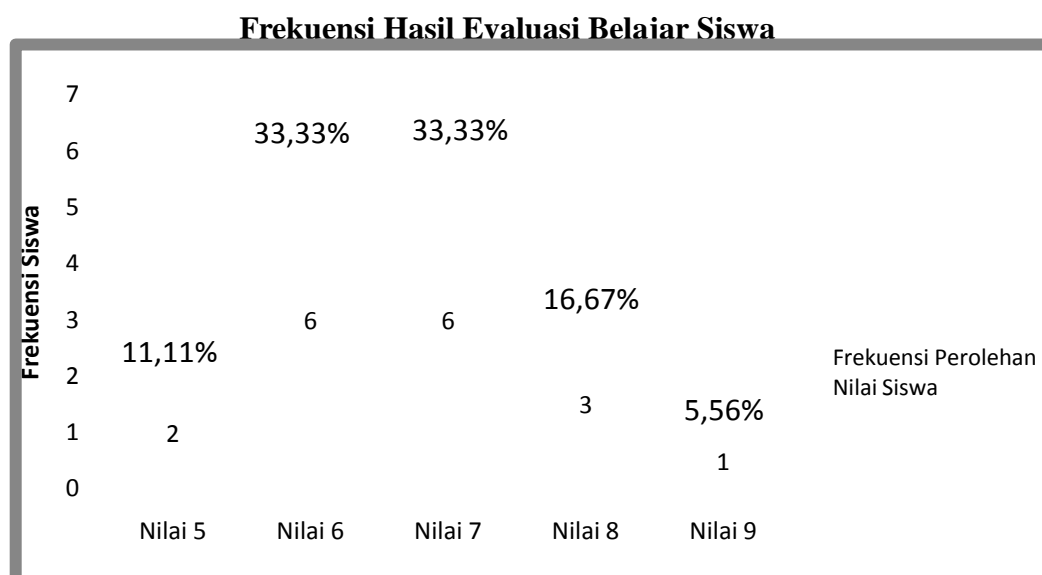
Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	5,56 / T
3.	8	3	24	16,67 / T
4.	7	6	42	33,33 / T
5.	6	6	36	33,33 / T
6.	5	2	10	11,11 / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		18	121	100%
Rata-Rata		-	6,72	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 18 orang siswa, hanya beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 5 sebanyak 2 orang (11,11%) dan nilai 6 sebanyak 6 orang (33,33%),. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 ke atas, dengan rincian yaitu nilai 7 sebanyak 6 orang (33,33%), nilai 8 sebanyak 3 orang (16,67%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (5,56%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 6,72. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran struktur dan fungsi organ tubuh manusia.
 - Guru memberi penguatan bila jawaban/komentar siswa benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - Menjelaskan materi pelajaran

- Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen 3-5 orang
- Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai tim ahli
- Tiap orang dalam tim diberikan materi berbeda yang ditugaskan
- Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia
- Memberi tugas/materi/soal pada anggota kelompok (teams) tentang materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia
- Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari materi yang sama bertemu dalam kelompok baru (tim ahli) untuk mendiskusikan materi.
- Setelah selesai berdiskusi tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar satu tim teman satu tim mereka tentang subbab materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.
- Membimbing siswa dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dalam mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal
- Tim ahli mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS

- Memberi penguatan/rewards pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas/materi/soal.
- Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	-	-	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	4
6	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	✓	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok belajar sebagai anggota dan sebagai <i>tim ahli</i>	✓	-	-	-	-	4
10	Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	✓	-	-	-	3	-
11	Memberi tugas/materi/informasi pada kelompok (<i>teams</i>) tentang materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia	✓	-	-	-	-	4
12	Meminta perwakilan siswa untuk mempelajari dan mendiskusikan materi dalam kelompok yang baru (<i>tim ahli</i>)	✓	-	-	-	3	-
13	Meminta <i>tim ahli</i> menyampaikan materi yang dikuasai kepada kelompok asal	✓	-	-	-	-	4
14	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	✓	-	-	-	-	4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang struktur dan fungsi organ tubuh manusia	✓	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	-	4
III Kegiatan Akhir							
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	-	4
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
26	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		24	2				
Rata-rata							
Kategori							

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{26} \times 100 = 92,30\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi materi pembelajaran

struktur dan fungsi organ tubuh manusia dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Aktivitas saat pembagian kelompok belajar secara heterogen berdasarkan tim ahli					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa/tim ahli dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru					√
5	Aktivitas siswa/kelompok asal ketika perwakilan tim ahli mereka menyampaikan materi yang dikuasai				√	
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa				√	
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau tim					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan perwakilan tim ahli siswa dalam menyampaikan hasil					√
Total Skor		47				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini sudah

dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

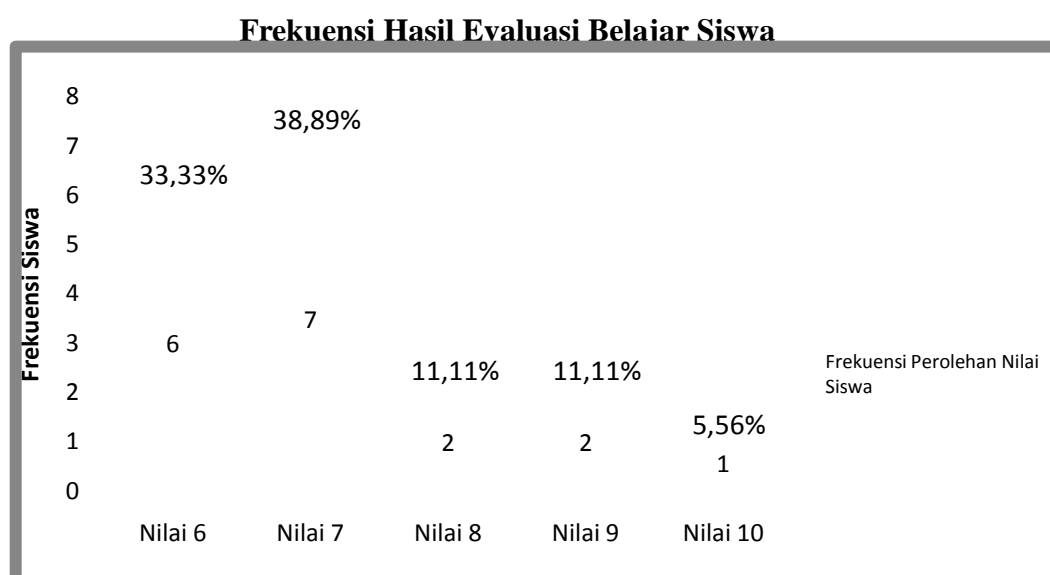
Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	1	10	5,56 / T
2.	9	2	18	11,11 / T
3.	8	2	16	11,11 / T
4.	7	7	49	38,89 / T
5.	6	6	36	33,33 / T
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		18	129	100%
Rata-Rata		-	7,16	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 6 yaitu sebanyak 6 orang (33,33%), nilai 7

sebanyak 7 orang (38,89%), nilai 8 sebanyak 2 orang (11,11%), nilai 9 juga sebanyak 2 orang (11,11%), dan nilai 10 sebanyak 1 orang (5,56%). Rata-rata nilai hasil belajar dalam hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan 2) sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah 7,16. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang optimal.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran IPA sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 88,46% dan pertemuan kedua sudah mencapai 92,30%. Skor rata-rata 3,23 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,50 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,72 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,16. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 6,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 94% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran IPA yakni 6,00.

D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia pada siswa kelas IV MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana dapat dilihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II dalam penyajian data hasil penelitian.

Kegiatan pembelajaran pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas IV di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 73,08% dengan skor rata-rata 2,46 dan pertemuan kedua 80,76% dengan skor rata-rata 2,88. Adapun persentase

siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 88,46% dengan skor rata-rata 3,23 dan pertemuan kedua 92,30% dengan skor rata-rata 3,50. Walaupun pelaksanaan pembelajaran sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan karena waktu yang terkesan tidak cukup dalam melaksanakan strategi pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 5,72 dan pertemuan kedua 6,00. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 6,72 dan pada pertemuan kedua 7,16. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 6,00.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 70% pertemuan pertama menjadi 76% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 94% pada pertemuan kedua.

Tindakan kelas pada mata pelajaran IPA dalam materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif

tipe *Jigsaw* siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran. Bahkan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi organ tubuh manusia di kelas IV siswa MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran IPA.

Dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat menjadikan keberhasilan pembelajaran secara maksimal, yakni mengharuskan peserta didik untuk berkonsentrasi penuh selama proses pembelajaran berlangsung karena siswa lebih banyak dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Tiap siswa dalam sebuah kelompok mempunyai nomor dan para siswa tersebut tahu bahwa hanya ada satu siswa yang akan dipanggil untuk mewakili kelompoknya. Suara dengungan yang semarak dari diskusi adalah usaha para siswa untuk saling berbagi informasi supaya semua orang tahu jawabannya. Dengan cara tersebut memastikan keterlibatan total dari semua siswa, dan hal ini sangat baik untuk menambahkan tanggung jawab individual kepada diskusi kelompok dan tim ahli.